

ABSTRAK

DITA AVILLA (144210149), Studi Kelayakan Usaha Es Krim Sayur “Brocco” Di Kota Pekanbaru (dibawah bimbingan Bapak Ir. Salman, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hajry Arief Wahyudy, SP, MMA selaku dosen pembimbing II).

Agar dapat mengembangkan usaha dan tetap konsisten menjalankan usaha, dibutuhkan analisis kelayakan agar dapat mengetahui sejauh mana usaha dapat dijalankan dan menghitung keuntungan yang didapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengusaha dan profil usaha, mengetahui kelayakan non finansial dan kelayakan finansial mencakup NPV, IRR, Net B/C ratio dan *Payback periode*, serta analisis sensitivitas usaha es krim sayur “Brocco”. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari-Mei 2018 di kota Pekanbaru dengan metode survey kasus pada es krim sayur “Brocco”. Data primer didapat dari pengusaha berupa wawancara dan observasi langsung, data sekunder didapat dari artikel, laporan instansi pemerintah dan laporan keuangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan pengusaha es krim sayur “Brocco” berumur 33 tahun, pendidikan terakhir yaitu S2 Hukum, jumlah tanggungan keluarga 2 orang dan memiliki pengalaman berusaha selama 2,5 tahun, dan karyawan berumur 30 tahun, pendidikan terakhir S1 dan jumlah tanggungan keluarga 1 orang. Es krim ini dikemas berbentuk cup berisi 75 gram, pada bagian tutup ditempelkan stiker merek produk yang dilengkapi dengan informasi produk, nama “Brocco” diambil dari kata brokoli yang mewakili jenis sayuran, Pemilik menetapkan harga sebesar Rp 7.000 per cup es krim. Produk es krim ini dapat dibeli langsung di toko nya atau pembeli bisa memesan melalui aplikasi go-food, pemilik mempromosikan produk kepada konsumen melalui media sosial. Setiap proses produksi menghasilkan \pm 45 cup es krim. Dalam satu minggu pemilik mampu memproduksi sebanyak 4-5 kali proses produksi, menggunakan teknologi dan alat sederhana, diantaranya *blender*, *mixer*, kulkas dan *freezer*. Bentuk organisasi dari usaha es krim sayur “Brocco” berdasarkan kepemilikannya adalah badan usaha perseorangan. Umur proyek yang dianalisis adalah 5 tahun. Nilai NPV yaitu Rp 134,589,236 pada DF sebesar 4.5%, IRR sebesar 169%, nilai Net B/C ratio sebesar 8.53 dan *Payback periode* selama 1 tahun 7 bulan. Hasil analisis sensitivitas terhadap penurunan harga output sebesar 5.6% menunjukkan NPV yaitu Rp 110,155,148, IRR sebesar 112% dan Net B/C ratio sebesar 5.68 dengan *Payback periode* selama 1 tahun 8 bulan. Pada kenaikan biaya operasional sebesar 5.6% menunjukkan NPV yaitu Rp 121,329,99 sebesar 133% dan Net B/C ratio sebesar 6.77 dan *Payback periode* selama 1 tahun 7 bulan 25 hari.

Kata kunci : *kelayakan non finansial, kelayakan finansial, sensitivitas, es krim sayur.*